

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemikiran

Kompetisi usaha dibidang retail modern di Indonesia sekarang sangat ketat bahkan dalam radius 1 kilometer dapat dijumpai 1 hingga 2 minimarket baik yang sejenis maupun tidak, seperti yang kita ketahui beberapa merek dagang retail yang terkenal menjamur diseluruh Indonesia. Walaupun di beberapa daerah keberadaannya dilarang karena memiliki dampak terhadap keberlangsungan retail tradisional, namun kenyataannya usaha retail sangat menjanjikan.

Usaha retail identik dengan aliran persediaan yang memiliki satu kelas persediaan yang mudah dilacak: barang yang dibeli dari berbagai produsen (vendor) untuk dijual kembali. Banyak vendor yang melakukan transaksi penjualan dengan cara kredit, hal demikian secara tidak langsung menjadi tugas baru bagi pengusaha bagaimana cara pengelolaan utang yang benar. Banyak pengusaha yang mulai sadar akan pentingnya laporan keuangan namun demikian kebanyakan usahawan hanya terfokus pada pertumbuhan labanya saja, mengesampingkan pertumbuhan utang, kemampuan asset, dan bahkan keberlanjutan usaha. Faktanya dengan data-data yang terdapat dalam laporan keuangan kita dapat menilai bagaimana kemampuan manajemen bersumber pada hasil pengukuran rasio keuangan. Rasio keuangan yang dimaksud meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Melalui rasio keuangan setidaknya dapat diukur: (1) tingkat likuiditas perusahaan; (2) bagaimana asset

yang ada dikelola untuk menghasilkan laba; (3) bagaimana kebutuhan dana perusahaan dibiayai; dan (4) apakah manajemen sudah mencapai target yang telah ditetapkan.

Prakteknya banyak perusahaan yang menghadapi kesulitan finansial akibatnya tidak mampu membiayai kegiatan operasionalnya atau dalam memenuhi pembayaran utang. Perusahaan yang tidak memiliki cukup uang untuk melunasi kewajibannya dapat dipastikan bahwa perusahaan tersebut tidak akan mampu melunasi semua utang-utangnya kepada kreditor secara tepat waktu, belum lagi untuk pengeluaran lainnya seperti gaji karyawan, untuk jangka panjang kondisi seperti ini akan mengganggu keberlanjutan perusahaan serta juga dapat menimbulkan ketidakpercayaan kreditor terhadap perusahaan. Analisa keuangan yang berhubungan dengan kapabilitas perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya dapat dianalisis menggunakan rasio likuiditas.

Hasil pengukuran rasio likuiditas harus dicocokkan dengan target yang direncanakan sebelumnya atau dapat juga dibandingkan secara berkala dengan hasil perhitungan rasio dari beberapa periode. Agar hasil perbandingan menjadi lebih akurat, perbandingan juga dapat dilakukan terhadap standar rasio rata-rata industri. Apabila dari hasil perbandingan tersebut menunjukkan manajemen tidak bisa mencapai target atau malah lebih buruknya tidak memiliki target maka perlu dianalisis penyebabnya agar diambil langkah pembaruan serta efisiensi. Jadi manajemen harus bisa mengambil dan mengolah informasi penting yang ada dilaporan keuangan agar dapat membuat target, rencana, dan evaluasi hasil yang didapat secara berkala demi keberlangsungan usaha.

Seperti halnya di Minimarket Syar'e Mart (untuk selanjutnya disebut Syar'e), perusahaan retail yang bergerak dalam bidang perdagangan yaitu menjual alat tulis kantor, makanan, minuman dan obat-obatan. Dalam kegiatan usahanya Syar'e lebih banyak melakukan transaksi dalam bentuk utang yang dimana merupakan kebijakan vendor, namun hal tersebut berpotensi meningkatkan saldo akun utang dagang yang bisa berdampak buruk pada keberlanjutan usaha jika tidak dikelola dengan bijak. Rasio Likuiditas bisa memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan itu bisa dilihat dari seberapa baik Syar'e mengelola asset lancarnya sehingga apabila ada kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo, maka Syar'e bisa memenuhinya. Syar'e memiliki pasar yang potensial dan lokasi yang strategis sebagai satu-satunya retail yang berdiri dilingkungan kampus Universitas Islam Indonesia, harapannya Syar'e dapat memaksimalkan potensi tersebut untuk kemajuan usaha. Berdasarkan uraian diatas maka diambil judul **“ANALISIS LAPORAN KEUANGAN QUARTAL 1 2019 MENGGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS PADA MINIMARKET SYAR'E MART”**.

1.2 Tujuan Magang

Berdasarkan uraian diatas maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

Membuat perhitungan dan menganalisis rasio likuiditas Quartal 1 2019 pada minimarket Syar'e Mart

1.3 Target Magang

Berdasarkan tujuan diatas maka target yang hendak dicapai adalah:

Mampu menghitung dan mengetahui kemampuan memenuhi utang jangka pendek Quartal 1 2019 pada minimarket Syar'e Mart.

1.4 Bidang Magang

Magang akan dilaksanakan dibagian akuntansi pada Minimarket Syar'e Mart dimana kegiatan yang dilakukan terkait dengan akuntan seperti penginputan data persediaan barang, pengarsipan berkas data transaksi pembelian barang dan sebagainya.

1.5 Lokasi Magang

Nama Perusahaan : Minimarket Syar'e Mart

Alamat : Jl. Kaliurang KM 14,5 Kampus Terpadu
Universitas Islam Indonesia, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

Kode Pos : 55581

Nomor Telepon : 0822-4227-2274

1.6 Jadwal Magang

Pelaksanaan magang dimulai pada tanggal 1 maret 2019 sampai dengan 31 maret 2019 pukul 08.00 WIB sampai pukul 15.00 WIB dengan jadwal 6 hari kerja dalam seminggu.

Tabel 1.1 Rincian Jadwal Pelaksanaan Magang

No	KEGIATAN	2019																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pemilihan Tempat Magang																								
2.	Pembekalan Magang																								
3.	Pelaksanaan Magang																								
4.	Bimbingan Laporan Magang																								
5.	Penyusunan Laporan Magang																								
6.	Ujian TA dan Ujian Kompetensi																								

Sumber : *Data primer diolah tahun 2019*

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan magang ini terdapat 4 bab yang secara garis besar adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bab yang berisikan dasar pemikiran magang, tujuan magang, target magang, bidang magang, lokasi magang, jadwal magang, serta sistematika penulisan laporan magang.

BAB II LANDASAN TEORI

Merupakan bab yang menguraikan berbagai teori yang digunakan untuk memecahkan permasalahan yang diangkat saat kegiatan magang, dimana teori ini berguna dalam menyusun kesimpulan dan rekomendasi magang.

BAB III ANALISIS DESKRIPTIF

Merupakan bab yang terdiri dari data umum dan data khusus. Dimana data umum membahas gambaran umum tempat magang seperti, sejarah, visi dan misi perusahaan, budaya kerja, struktur organisasi perusahaan sedangkan data khusus berisikan data-data hasil temuan dilapangan yang berhubungan dengan pelaporan hasil pelaksanaan magang.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab yang berisi penjabaran kesimpulan dari hasil analisis dari bab sebelumnya, kesimpulan ini disusun berdasarkan rumusan masalah yang disusun maupun dari bahan bacaan yang berhubungan dengan laporan magang ini, serta membuat saran demi perkembangan dan kemajuan Minimarket Syar'e Mart UII Yogyakarta.